



ANALISIS PROGRAM KEUANGAN JURUSAN TATA BOGA DI SMK PANDAWA BUDI LUHUR

Cesa Fireta Arisandy¹, Sofa Marwa²

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-Mail: cesafireta12@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 11 Desember 2022 Disetujui 13 Januari 2023 Diterbitkan 01 Februari 2023</p> <p>Kata Kunci: Program Keuangan; Tata Boga</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program kewirausahaan di SMK Pandawa Budi Luhur, mengetahui pelaku kewirausahaan di SMK Pandawa Budi Luhur, dan mengetahui dampak kewirausahaan terhadap program keuangan di SMK Pandawa Budi Luhur. Metode dengan menggunakan Analisis kualitatif, hasil analisis berupa wawancara kepada para informan SMK Pandawa Budi Luhur, untuk memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada pihak SMK Pandawa Budi Luhur. Hasil dari penelitian ini membuktikan agar pemberdayaan pemuda dapat lebih efektif dan efisien, institusi yang melakukan pemberdayaan perlu memasuki komunitas wirausaha dan memberikan pelatihan untuk mengembangkan usaha, lebih sering lagi mengadakan event-event atau exhibition, program disosialisasikan lebih luas, program menyesuaikan dengan perkembangan zaman melalui media sosial dan sarana internet, mengadakan field trip, pemberdayaan yang dilakukan agar mengaplikasikan teknologi informasi serta memperbanyak materi dari wirausaha yang sukses, membuat sistem mentor dengan wirausahawan yang sukses melakukan pembimbingan kepada wirausahawan pemula.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: Finance Program; Cullinary art.</p>	<p><i>The purpose of this study was to find out the entrepreneurship program at Pandawa Budi Luhur Vocational School, find out entrepreneurial actors at Pandawa Budi Luhur Vocational School, and find out the impact of entrepreneurship on the financial program at Pandawa Budi Luhur Vocational School. The method uses qualitative analysis, the results of the analysis are in the form of interviews with informants at Pandawa Budi Luhur Vocational School, to provide benefits as input and consideration to the Pandawa Budi Luhur Vocational School. The results of this study prove that in order for youth empowerment to be more effective and efficient, institutions that carry out empowerment need to enter the entrepreneurial community and provide training to develop businesses, hold more frequent events or exhibitions, the program is socialized more widely, the program adapts to the times through social media and internet facilities, holding field trips, empowering to apply information technology and increase material from successful entrepreneurs, creating a mentor system with successful entrepreneurs providing guidance to novice entrepreneurs.</i></p>

PENDAHULUAN

Tata boga merupakan pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan mengolah sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun internasional. (Bartono, 2010) Salah satu jalur pendidikan di sekolah menengah adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan (SMK) dengan Program Keahlian Tata boga yang mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program studi keahlian pilihannya, ulet, gigih dalam berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas

Pengangguran di Indonesia mayoritas disebabkan oleh jumlah penduduknya yang banyak, namun lapangan pekerjaan yang tersedia masih terbatas. Kewirausahaan bagi kelompok masyarakat usia muda merupakan solusi efektif mengatasi pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja yang berujung pada penyerapan tenaga kerja baru. Sekolah SMK Pandawa Budi Luhur dilengkapi dengan *kitchen* yang ada di bagian lantai dasar sekolah tersebut. *Resto* juga disediakan disekolah, dan para siswa baik guru menggunakan fasilitas yang ada disekolah yang diberi nama *Pandawa Resto*. Dengan adanya resto dan kitchen siswa jurusan tata boga yang sedang praktek bisa menjadikan resto sebagai sarana untuk menyalurkan bakatnya yang tentunya dibutuhkan didalam proses pembelajaran. Akan tetapi masih ada banyak kekurangan pada fasilitas tersebut baik resto maupun *kitchen*.

Hasil pengamatan penulis pada saat melaksanakan observasi pada bulan Oktober 2022 di SMK Pandawa Budi Luhur yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bergerak dibidang pariwisata, setelah dilakukan wawancara kepada guru bidang studi pengolahan makanan, penulis mendapat informasi bahwa fasilitas penunjang pelajaran tidak memadai. Hal ini dipengaruhi oleh terbarukannya jurusan tersebut di SMK Pandawa sehingga anggaran yang disediakan belum mumpuni untuk melengkapi fasilitas pada jurusan tata boga tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melihat program yang diinisiasi oleh kepala program Tata Boga di SMK Pandawa Budi Luhur secara tidak langsung mengajarkan proses belajar siswa secara praktek di lapangan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana”Program Keuangan Jurusan Tata Boga di SMK Pandawa Budi Luhur”.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990,160) tata adalah aturan dan boga berarti makanan. Jadi, tata boga adalah suatu aturan dalam teknik meramu, mengolah, dan menyediakan serta menghadirkan makanan dan *minuman*. *Sumber lain menyatakan, food & beverage service atau biasa disebut tata hidangan merupakan sekumpulan bahan kajian dan pelajaran yang mempelajari tentang tata cara penyajian dan pelayanan makanan dan minuman (Depdikbud, 1993:140). Menurut Soediasih Is (1994: 1), food & beverage service merupakan sekumpulan bahan pelajaran yang mempelajari tentang menu yang dihidangkan, peralatan balk alat untuk makan maupun untuk menghadirkan perusahaan penghidang makanan, teknik pelayanan makanan dan minuman serta sopan santun makan atau etiket makan. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan pengertian tata boga merupakan sekumpulan bahan kajian dan pelajaran yang tersusun dalam suatu rangkaian pembelajaran mengenai tata cara merencanakan, mengolah, dan menyajikan makanan dan minuman dalam suatu menu tertentu serta peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam proses tersebut. Tata boga terbagi menjadi dua kompetensi yaitu kompetensi jasa boga dan *partiserly* (<http://id.wikipedia.org/wiki/tataboga>).*

METODE

Dalam desain penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Dalam desain penelitian kualitatif ini, penulis mengambil desain penelitian yaitu berdasarkan apa yang telah diamati dan di observasi di SMK Pandawa Budi Luhur dengan model penelitian analisis kompensasi karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisis peneliti hanya merekam dalam bentuk rekaman suara dan tidak menulis jawaban dari para informan secara langsung pada saat wawancara. Hal ini karena untuk mempermudah dalam proses wawancara sehingga durasi wawancara tidak terlalu lama dan sebelumnya pun peneliti sudah meminta persetujuan kepada para informan yang bersangkutan. Untuk mengetahui sejauh mana analisis program keuangan dan kewirausahaan. Dapat dilihat dari jawaban yang diuraikan oleh para narasumber dan informan.

Informan 1

Bagaimana fasilitas jurusan tata boga yang ada di SMK Pandawa Budi Luhur?

Saudari Silvia sebagai siswi menjawab? *“Fasilitas yang ada di SMK Pandawa bisa dikatakan cukup memadai, namun masih ada beberapa kekurangan di beberapa sektor”*. 5 Oktober 2022

Menurut anda apa ada kesulitan dalam proses belajar di jurusan tata boga SMK Pandawa Budi Luhur?

Informan 2

Saudara Bayu sebagai siswa menjawab *“Menurut Saya kesulitan yang paling mendasar adalah kurangnya fasilitas dan suasana belajar yang kurang kondusif”*. 5 Oktober 2022

Informan 3

“Menurut Saya kekurangan dari teknik pembelajaran di SMK Pandawa adalah kurangnya pengetahuan murid yang disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai”. 5 Oktober 2022

Menurut anda apa kelebihan dalam proses pembelajaran di SMK Pandawa Budi Luhur?

Informan 1

Saudara Bayu sebagai siswa menjawab *“Menurut saya kelebihan proses pembelajaran di Pandawa justru tercipta karena adanya kekurangannya. Masalah paling utama adalah kurangnya fasilitas yang ada pada kitchen. Namun, program tata boga sendiri menghasilkan pundi pundi rupiah secara mandiri untuk membeli alat-alat yang akan menjadi penunjang pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Sehingga, kami para siswa terbiasa mandiri”*. 6 Oktober 2022

Informan 2

“Menurut saya kelebihan proses adalah praktek untuk menjadi wirausahawan secara langsung dengan terjun ke lapangan”. 5 Oktober 2022

Pembahasan

Setelah melakukan proses wawancara, sesuai dengan hipotesis penulis. Pada saat wawancara berlangsung penulis juga memperoleh informasi yang sangat menarik yaitu kecerdasan kepala program dan kesabaran siswa tersinkronisasi dengan baik sehingga menghasilkan program yang secara tidak langsung adalah program yang mutakhir. Para siswa yang mengikuti program penjualan makanan pada saat jam istirahat pun nampaknya sangat senang, baik dari sisi penjual maupun pembeli. Penjual senang karena mereka dapat membeli alat alat dan juga mendapatkan komisi. Pembeli senang karena mendapat makanan yang terjangkau dengan rasa bintang lima. Kekurangan fasilitas dan kondisi yang tidak memungkinkan justru membangkitkan kreatifitas mereka baik dari sisi pengajar maupun sisi pembelajar. Ketekunan seseorang sejatinya akan menghasilkan sebuah ‘produk‘ secara alamiah. Seseorang yang tekun dalam kondisi apapun pasti akan mendapatkan kemudahan pada kondisi sesulit apapun itu. SMK Pandawa Budi Luhur hadir melalui jurusan Tata Boga untuk memberdayakan pemuda di Indonesia tentunya didukung dengan penyelesaian segudang PR yang perlu dikerjakan.

KESIMPULAN

Agar pemberdayaan pemuda dapat lebih efektif dan efisien, institusi yang melakukan pemberdayaan perlu memasuki komunitas wirausaha dan memberikan pelatihan untuk mengembangkan usaha, lebih sering lagi mengadakan event-event atau exhibition, program disosialisasikan lebih luas, program menyesuaikan dengan perkembangan zaman melalui media sosial dan sarana internet, mengadakan field trip, pemberdayaan yang dilakukan agar mengaplikasikan teknologi informasi serta memperbanyak materi dari wirausaha yang sukses, membuat sistem mentor dengan wirausahawan yang sukses melakukan pembimbingan kepada wirausahawan pemula.

Sekolah SMK Pandawa Budi Luhur dengan keterbatasannya ternyata menjadikannya selangkah lebih maju dalam perkembangannya. Zaman modern ini nampaknya membawa keberkahan bagi dia yang memang bisa beradaptasi dengan keadaan. SMK Pandawa Budi Luhur membuktikan keterbatasan tidak menjadi penghalang seseorang untuk sukses.

REFERENSI

- Arif S. Sadiman., R. Raharjo., & Anung Haryono. (2007). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pe-manfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Arifin Chaniago. (1982). *Perkoperasian Indo-nesia*. Bandung: Angkasa.
- Atwi Suparman. (2001). *Desain instruksional*. Jakarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Perkembangan beberapa indikator utama sosial-ekonomi Indonesia pada bulan Maret 2009*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Boediono. (3-Desember-2012). *Wirausaha- wan Indonesia cuma 1,56 persen*.
- Borg, W.R., & Gall, M.D. (2003). *Educational research, An introduction (5th ed.)*. New York: Logman.
- Indriyani, W., & Solihin, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Prima Freshmart Cabang Tangerang Kota. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 2(4).
- Solihin, D., & Wardani, A.Y. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan Bagian Indirect PT Mitsuba Indonesia di Tangerang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. 5(5).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Surya Dharma. (2009). Kewirausahaan sekolah berbasis kreativitas dan inovasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume. 15. Edisi Khusus I, 2009, 102- 121.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Thorndike., Edwar, L., & Elizabeth, H. (1965). *Measurement and evaluation in psychology and education*. New York: John Wiley.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan sumber daya manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.